

LAPORAN KERJA PRAKTEK (KP)
SISTEM KONTROL SIARAN TV
DI PT RADAR LAMPUNG VISUAL
BANDAR LAMPUNG

Disusun guna melengkapi syarat untuk menyelesaikan

Jurusan S1 Teknik Informatika



Oleh

SAIPUL SIHOTANG

NPM : 1511010169

INSTITUT INFORMASI DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2019

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK

Oleh :

Saipul Sihotang

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Rionaldi Ali, S.kom., M.T.I

NIK : 12710212

Tri Andryanto S.Si

NIP : 01072010

HALAMAN PENGESAHAN

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Informatika

Yuni Arkhiansyah, S.T., M.Kom

NIK : 00480802

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2019**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang MahaEsa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini. Penulisan Laporan PKL ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan nilai Praktik Kerja Lapangan (PKL) Penulis menyadari bahwa sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan PKL ini, tanpabantuandanbimbingandariberbagaipihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Andi Desfiandi, S.E., M.A. selaku ketua yayasan Alfian Husin
2. Bapak Ir. Firmansyah Y. Alfian MBA., MSc, selaku Rektor Institut informasi dan Bisnis (IIB) Darmajaya
3. Bapak DR., R. Z. Abdul Aziz, ST., M.T selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Riset Institut informasi dan Bisnis (IIB) Darmajaya
4. Bapak Yuni Arkhiansyah, S.Kom., M.Kom. Selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Riset Institut informasi dan Bisnis (IIB) Darmajaya serta selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu membimbing dan mengarahkan serta memberikan petunjuk sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Rionaldi Ali S.kom., M.T.I selaku Pembimbing Lapangan pada tempat praktek kerja Radar Lampung Visual
6. Para dosen, staf dan karyawan Institut informasi dan Bisnis (IIB) Darmajaya Bandar Lampung yang telah member bantuan langsung maupun tidak langsung selama saya menjadi mahasiswa

7. Bapak Adi Kurniawan, SH., selaku General Manager di PT Radar Lampung Visual. Bapak Jefri Ardi, S.Pd.I., selaku Deputy Manager di PT Radar Lampung Visual dan selaku Pembimbing PKL. Bapak Hendarto Setiawan, SH., selaku Deputy Manager. Bapak M. Aminin, M.TI., selaku Manager Teknik di PT Radar Lampung Visual yang telah membantu dan memberikan ilmu baru kepada penulis selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Bapak Tri Andriyanto, Bapak Ahmad Nawawi, Bapak Tesa Anggara, selaku pegawai pada bagian Teknik/Master Control di PT Radar Lampung Visual yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu baru kepada Penulis selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan yang maha Esa, berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga Laporan PKL ini membawa manfaat.

Bandar Lampung, 1 April 2019

Penulis,

RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

- a. Nama : Saipul Sihotang
- b. NPM : 1511010169
- c. Tempat/TanggalLahir : Bandar Lampung, 08 April 1995
- d. Agama : Kristen Protestan
- e. Alamat : jl Soekarno Hatta No 2
- f. Suku : batak
- g. Kewarganegaraan : Indonesia
- h. E-Mail : spardabuan@gmail.com
- i. Hp : 085273386264

2. RiwayatPendidikan

- a. SekolahDasar : SDN 2 Campang Raya
- b. SekolahMenengahPertama : SMPN 11 Bandar Lampung
- c. SekolahMenengahAtas : YP Bhakti Utama Bandar Lampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan di atas adalah benar

Yang Menyatakan
Bandar Lampung 1 April 2019

(Saipul Sihotang)
1511010169

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
RIWAYAT HIDUP.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
RINGKASAN PELAKSANAAN PKL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan PKL	3
1.3 Kegunaan PKL	4
1.4 Tempat PKL	5
1.5 Jadwal Pelaksanaan PKL	6
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	7
2.1 Sejarah Perusahaan.....	7
2.2 Visi dan Misi.....	10
2.3 Logo Perusahaan	11
2.4 Makna Logo Perusahaan	11

2.5 Struktur Organisasi Perusahaan	12
2.6 Data Kepegawaian	13
2.7 Kegiatan Umum Perusahaan	15
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	18
3.1 Pelaksanaan PKL : SAIPUL SIHOTANG	18
3.1.1 Bidang Kerja.....	18
3.1.2 Pelaksanaan Kerja.....	23
3.1.3 Kendala Yang Dihadapi	26
3.1.4 Cara Mengatasi Kendala	27
BAB IV PENUTUP	30
4.1 Simpulan.....	30
4.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	33

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan PKL	6

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Peta Lokasi	5
Gambar 2.1 Jangkauan Siaran	9
Gambar 2.2 Logo Perusahaan	11
Gambar 2.3 Struktur Organisasi	12
Gambar 3.1 Mencatat Jadwal Tayang.....	22
Gambar 3.2 Mengoperasikan Berita Radar Siang	22
Gambar 3.3 Mengoperasikan Title Radar Siang	23
Gambar 3.4 Mengoperasikan Audio Mixer dan Switcher	23
Gambar 3.7 Tumpukan Harddisk	27

RINGKASAN PELAKSANAAN PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan sarana mengaktualisasi diri terhadap beberapa keahlian atau keterampilan baik *softskill* atau *hardskill* yang sudah diperoleh selama perkuliahan, diterapkan di suatu perusahaan atau instansi selama beberapa bulan. Pada laporan PKL ini, disajikan beberapa kegiatan pelaksanaan kerja, temuan kendala atau masalah dan usulan solusi terhadap kendala atau masalah yang dihadapi di perusahaan PT Radar Lampung Visual Bandar Lampung selama 1 bulan yaitu pada 14 Februari 2019 sampai dengan 14 Maret 2019.

Penempatan PKL pada perusahaan ini dibagi di beberapa divisi dengan bidang kerja yang berbeda. Pelaksanaan kerja pada divisi teknik dan program yang dilakukan secara rutin adalah mengoperasikan jalannya berita dan coordinator pada program acara Hallo Lampung, Clip Show, Sudut Pandang Bersama Bang Aca, Anda Bertanya Dokter Menjawab, Ceramah Pagi dan Talkshow Pak kobra. Bila terjadi gangguan ada prosedur yang harus dijalankan untuk menyelesaikan gangguan tersebut. Pada divisi Teknik ada beberapa kegiatan rutin yang dilakukan diantaranya mengoperasikan jalannya berita, menyusun berita yang akan ditayangkan, menyusun *lead*, *title*, Audi Mixer, Switcher dan Clip On.

Penulis banyak mengetahui tentang procedure dan tata kerja Radar Lampung TV, terutama pada bagian *Master Control* dan Program Acara yang sebenarnya, serta penulis dapat mengetahui bentuk tugas yang dikerjakan pegawai dalam bidang yang sudah ditetapkan. PT Radar Lampung Visual (Radar Lampung

TV) Bandar Lampung, diharapkan dapat melakukan kerjasama lagi untuk kegiatan praktik kerja lapangan yang akan datang terhadap mahasiswa/I Institut Informasi dan Bisnis Darmajaya agar dapat belajar dengan rasa tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan dari pihak Radar Lampung TV Bandar Lampung.

Kata Kunci : PKL, Radar Lampung TV, Program.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan penerapan ilmu yang diperoleh mahasiswa/i dibangku perkuliahan pada suatu lapangan pekerjaan. Selain bermanfaat bagi mahasiswa/i, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga bermanfaat bagi industri (perusahaan) yaitu adanya kerjasama antara dunia pendidikan dan dunia industri sehingga industri tersebut dapat dikenal oleh kalangan akademis. Selain itu, perusahaan juga mendapat bantuan tenaga kerja dari mahasiswa/i yang melaksanakan PKL.

Pada dasarnya pendidikan berguna mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan jenis pekerjaan yang dikehendaki. Untuk menyiapkan kualitas mahasiswa/i yang handal dan berkemampuan tinggi, Institut Informasi Dan Bisnis Darmajaya bersaing dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar baik dari sarana maupun prasarana. Pembelajaran dari pengalaman langsung dapat diimplementasikan dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL).

program PKL merupakan sarana strategis dalam proses pembentukan kemampuan dan kompetensi mahasiswa sebagai tenaga profesional. Program PKL didukung dengan perencanaan yang sistematis dan terarah.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di perusahaan-perusahaan swasta maupun instansi pemerintah. Selain itu mahasiswa/i juga diberi kebebasan dalam menentukan tempat Praktik Kerja Lapangan tersebut. Pada tahun 2018

Praktik Kerja Lapangan (PKL) Menurut (KBBI) terdiri dari 3 suku kata yaitu *Praktik* yang berarti pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori, *Kerja* yang berarti kegiatan melakukan sesuatu yang dilakukan (diperbuat), dan *Lapangan* yang memiliki arti tempat atau tanah yang luas (biasanya rata).

Televisi adalah salah satu jenis media massa elektronik yang bersifat *audio visual, direct* dan dapat membentuk sikap. Televisi berasal dari kata *tele* dan *vision* yang mempunyai arti masing-masing jauh (*tele*) dari bahasa Yunani dan tampak (*vision*) dari bahasa latin. Jadi televisi berarti tampak atau dapat melihat jarak jauh beragam tayangan mulai dari hiburan sampai ilmu pengetahuan ada dalam televisi, adanya beragam *channel* televisi membuat masyarakat memiliki banyak pilihan untuk menyaksikan tayangan berkualitas. (Ardianto, 2007)

Penulis memilih tempat Praktik Kerja Lapangan pada PT Radar Lampung Visual karena penulis ingin mengetahui apa tugas dan fungsi pokok dari sebuah stasiun televisi lokal, serta cara mengolah dan mendapatkan data-data maupun berita yang disajikan oleh Radar Lampung TV, kemudian kemajuan-kemajuan apa saja yang telah dicapai, serta kegiatan apa saja yang ada di Radar Lampung TV. Penulis juga ingin mengetahui prosedur-prosedur yang berlaku di PT Radar Lampung Visual mengenai proses pengambilan berita sampai dengan keluar *output* berupa sebuah berita yang ditayangkan di televisi. Informasi yang diketahui penulis dapat menjadi pelajaran yang berharga dan dapat menambah pengalaman serta wawasan penulis.

1.2 Tujuan PKL

Adapun maksud dari Praktik Kerja Lapangan pada PT Radar Lampung Visual adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan teori-teori yang sudah didapat selama perkuliahan pada dunia kerja serta menambah wawasan dibidang jurnalistik
2. Ingin menambah keterampilan dibidang multimedia
3. Mempelajari bidang pekerjaan pada perusahaan seperti *broadcasting*, dan *redaksi*
4. Ingin menambah wawasan dalam proses berjalannya sebuah acara ataupun pelaksanaan *event*

1.3.1 Kegunaan Praktik Kerja Lapangan

1.3.2 Kegunaan Praktik Kerja Lapangan Bagi Mahasiswa

Kegunaan Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan dan mempraktikkan ilmu dan teori yang diperoleh selama masa kuliah pada dunia kerja.
2. Sebagai suatu pembelajaran dari mahasiswa/i agar mengetahui bagaimana kondisi di dalam suatu perusahaan swasta/instansi pemerintah sehingga mahasiswa/i telah mengetahui situasinya saat sudah bekerja nantinya dan dapat melakukan pekerjaan dengan baik sesuai dengan bidang keahliannya
3. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan serta kreativitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimilikinya.

1.3.3 Kegunaan Praktik Kerja Lapangan Bagi Institut Informasi Dan Bisnis

Darmajaya

Kegunaan Praktik Kerja Lapangan bagi Institut Informasi dan Bisnis Darmajaya adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar dapat menjadi pribadi yang tangguh dan dapat bersaing di dunia kerja.
2. Sebagai media untuk menjalin hubungan kerja dengan instansi yang dijadikan tempat Praktik Kerja Lapangan.
3. Kegiatan ini dijadikan sebagai sarana untuk melihat kesiapan mahasiswa sebagai anak didik yang akan memasuki dunia kerja.

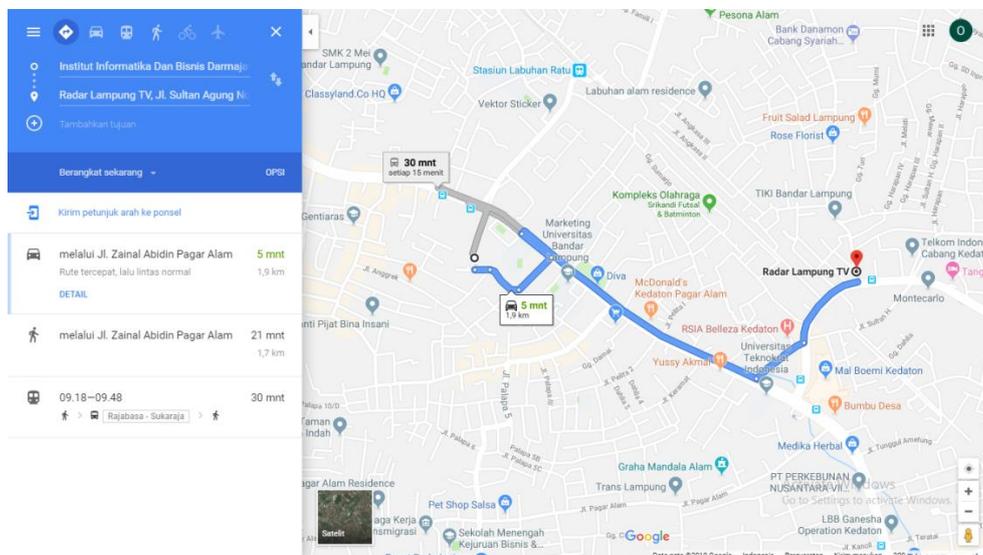
4. Sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana program atau kurikulum yang telah diterapkan.

1.3.4 Kegunaan Praktik Kerja Lapangan Bagi Instansi Tempat Praktik Kerja Lapangan

Kegunaan Praktik Kerja lapangan bagi instansi tempat PKL sebagai berikut :

1. Untuk menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan, khususnya Institut Informasi dan Bisnis Darmajaya
2. Memperoleh bantuan baik dari segi tenaga, waktu dan pikiran agar lebih mempercepat dalam penyelesaian tugas yang ada.
3. Mempermudah sosialisasi perusahaan dalam hubungannya dengan citra perusahaan dalam masyarakat sekitar.

1.4 Tempat PKL



Gambar 1.1 Peta Lokasi

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di

Nama Institusi : PT Radar Lampung Visual (Radar Lampung TV)

Alamat : Graha Pena Lampung, Jl. Sultan Agung No. 18,
Kedaton, Bandar Lampung

Website : www.radartv.co.id

No Telp : (0721) 56 100 22 / (0721) 56 101 22

Divisi : 1. *Master Control (MCR)*

2. Program Acara

1.5 Jadwal Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama 1 (Satu) bulan, jadwal pelaksanaan kerja PKL adalah sebagai berikut :

Tanggal	14 Februari 2019 s.d 14 Maret 2019
Hari	Senin s.d Sabtu
Pukul	08:00 s.d 17:00

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan PKL

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

2.1 Sejarah PT Radar Lampung Visual (Radar Lampung TV)

RADAR Televisi (Radar Lampung TV) sebagai televisi lokal di Bumi Ruwa Jurai memfokuskan diri terhadap minat dan keinginan pemirsa di provinsi Lampung. Jika televisi nasional memberikan program yang bersifat umum dan universal, maka Radar Lampung TV lebih menekankan kepada *proximity* (kedekatan) dengan masyarakat Lampung, dan melakukan kegiatan *off air* untuk memperkuat pendekatan ke masyarakat. Hal ini sesuai dengan *motto* Radar Lampung TV yaitu “Lampung Total”.

Radar Lampung TV merupakan salah satu TV lokal jaringan dari Jawapos Group yang ada di provinsi Lampung, dan telah mendapatkan izin resmi dari Depkominfo. Radar Lampung TV berada di channel 48 UHF dan telah siaran terhitung tanggal 18 Oktober 2008 dan mendapat izin resmi bersiaran tanggal 18 Desember 2008 yang ditetapkan sebagai hari lahir Radar Lampung TV. Radar Lampung TV mulai bersiaran dari pukul 05:00 sampai 23:30 WIB setiap hari.

Radar Lampung TV jangkauan siaran paling luas karena tower pemancar Radar Lampung TV berada di posisi paling tinggi diantara TV lokal lainnya dan mempunyai kekuatan daya pancar 5 kilowatt sehingga mampu menembus seluruh pelosok provinsi Lampung. Sebagai televisi lokal tentu Radar Lampung TV ingin diterima di semua lapisan masyarakat Lampung. Radar Lampung TV ingin menjadi

bagian dari masyarakat, sehingga Radar Lampung TV memposisikan diri sebagai televisi keluarga (*all segment*).

Pemirsa Radar Lampung TV memiliki karakter khas masyarakat Lampung, yaitu bersifat dinamis, memiliki fanatisme yang tinggi terhadap budayanya, solidaritas yang kuat, lugas dan ekspresif, memiliki keingintahuan yang tinggi, senang terlibat dalam acara televisi, dan agamis. Guna terwujudnya hal tersebut, maka Radar Lampung TV membuat program acara yang lebih menekankan pada konten lokal dengan banyak melibatkan masyarakat sebagai objek acara yang disajikan secara *live* dan interaktif.

Dengan beberapa dasar tersebut maka Radar Lampung TV membuat program yang betul-betul dekat dengan masyarakat, yaitu program yang lebih menekankan pada *content local* (60-80%) dan membuat program yang banyak melibatkan masyarakat sebagai peserta. Selain itu juga sebagian program ditayangkan dalam format *live* dan *interaktif* dengan pemirsa.

Dalam penempatan program (*scheduling*) Radar Lampung TV memakai berbagai pertimbangan. Seperti, waktu menonton pemirsa (*viewing habit*), jenis pemirsa (*segmen pemirsa*), kompetisi program di stasiun televisi lain dan jenis program/*content* yang dimiliki. Dengan kekuatan *tx* (*transmitter*) 5 Kw.



Gambar 2.1 Jangkauan Siaran

Pemancar Radar Lampung TV berada di pegunungan betung tepatnya berada di desa Sumber Agung kecamatan Kemiling yang memiliki ketinggian 750 diatas permukaan laut. Pemancar kami menjadi pemancar tertinggi yang berada diantara televisi lainnya sehingga siaran kami mampu mencapai seluruh pelosok kabupaten di provinsi Lampung.

Jangkauan siaran tersebut meliputi kabupaten / kota diantaranya:

- a. Kota Bandar Lampung
- b. Kab. Lampung Selatan (Kalianda)

- c. Kab. Lampung Tengah (Metro)
- d. Kab. Lampung Utara (Kota Bumi)
- e. Kab. Lampung Barat (Liwa)
- f. Kab. Tulang Bawang (Tulang Bawang)
- g. Kab. Tanggamus (Kota Agung)
- h. Kab. Lampung Timur (Sukadana)
- i. Kab. Way Kanan (Blambangan Umpu)
- j. Kab. Tulang Bawang Barat
- k. Kab. Mesuji
- l. Kab. Pringsewu
- m. Kota Metro (Metro)

Sumber : Laporan Praktik Kerja Lapangan Ririn Dkk pada tahun 2018

2.2 Visi dan Misi

1. Visi

Adapun Visi dari PT Radar Lampung Visual (Radar Lampung TV) yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai media informasi, pendidikan dan hiburan yang senantiasa memegang teguh etika moral dan kode etika jurnalistik.
2. Membangkitkan dan menghidupkan kembali budaya nasional, khususnya budaya daerah sebagai penopang utama budaya bangsa Indonesia.
3. Mempersatukan bangsa melalui media televisi.

4. Sebagai media komunikasi antara tokoh masyarakat, aparat pemerintahan dengan rakyat.

2. Misi

PT Radar Lampung Visual (Radar Lampung TV) memiliki Misi sebagai berikut :

1. Mencerdaskan Masyarakat Lampung Berbudaya

2.3 Logo Perusahaan



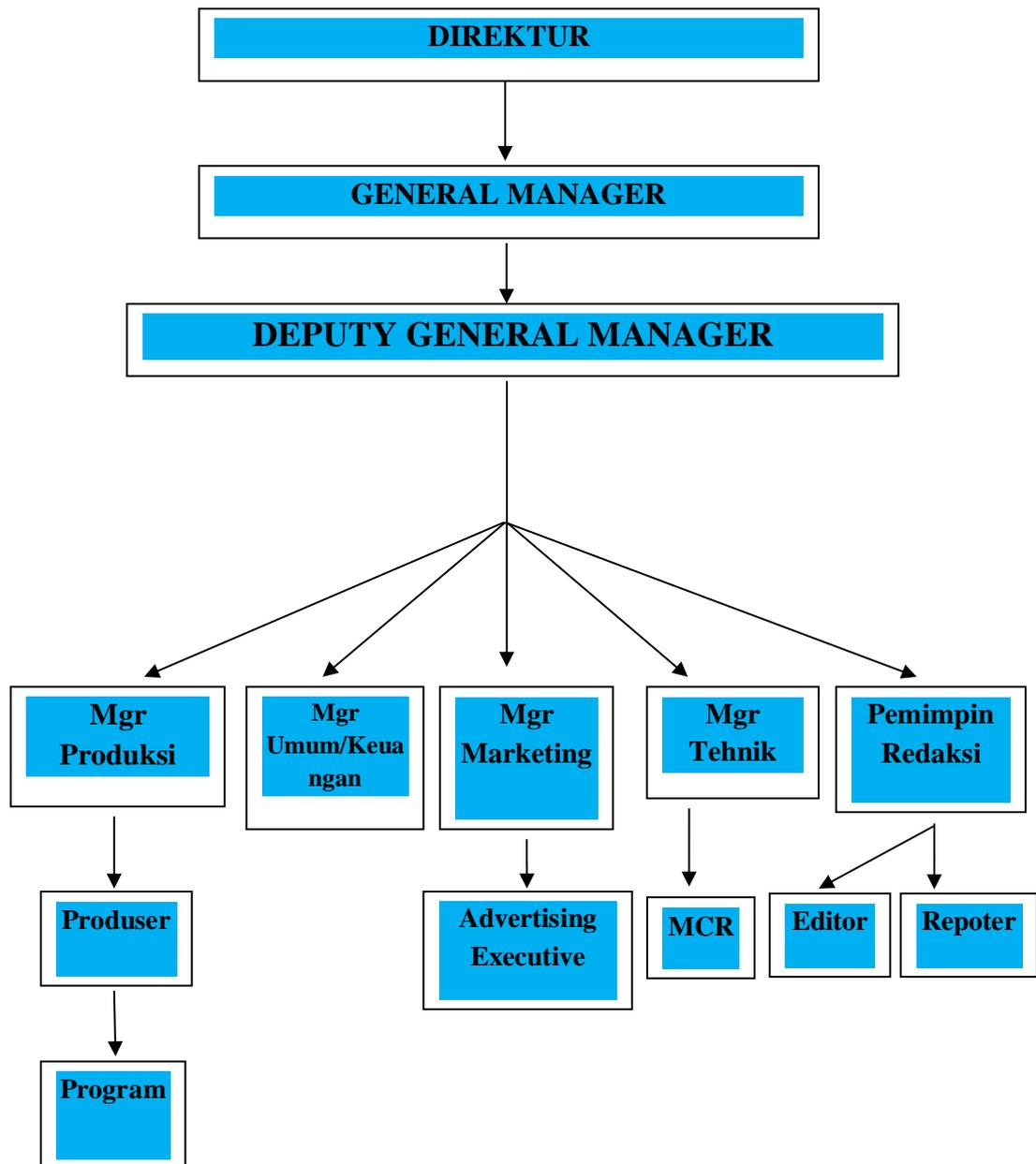
Gambar 2.2 Logo Perusahaan

2.4 Makna Logo Perusahaan

Logo PT Radar Lampung Visual (Radar Lampung TV) memiliki makna sebagai berikut :

1. Kata Radar yang berarti alat untuk menangkap informasi
2. Simbol yang berbentuk setengah lingkaran berwarna biru menyimbolkan bahwa Radar Lampung TV adalah televisi yang menangkap informasi dan disiarkan kepada pemirsa.
3. Kata Mattep Nihan menggunakan bahasa Lampung yang mempunyai arti bagus sekali dan merupakan slogan Radar Lampung TV.

2.5 Struktur Organisasi Radar Lampung TV



Gambar 2.3 Struktur Organisasi

2.6 Data Kepegawaian

PT Radar Lampung Visual (Radar Lampung TV)

- | | |
|-----------------------------------|---|
| 1. Direktur | : Hi. Ardiansyah, SH |
| 2. <i>General Manager</i> | : Adi Kurniawan, SH |
| 3. <i>Deputy General Manager</i> | : Hendarto Setiawan, SH.
Jefri Ardi, S.Pd.I. |
| 4. Pemimpin Redaksi | : Ary Mistanto |
| 5. Manager Produksi | : Reki Meireko |
| 6. Produser/ Asisten Produser | : Geger Dadang |
| 7. Produksi/ <i>Cameraman</i> | : Munadi ZA
Asep Nurahman
Sihotang Pardabuan
Angga Sanjaya |
| 8. Manager Teknik | : M. Aminin, M.TI. |
| 9. Redaktur Pelaksana | : Hendri Wibowo |
| 10. Koordinator Liputan/ Redaktur | : Septa Ardinata / Hendri Wibowo |
| 11. Reporter/ <i>Cameraman</i> | : Leo Dampiri
Hendri Wibowo
Rendy Mahardika
Hendriansyah
Galih Prihantoro |

12. Teknik/ Master control : Tri Andriyanto
Ahmad Nawawi
Liza Novita
Tesa Anggara
Yasir Arafat
13. Editor Gambar : Gilang Wiradinata
Eko Pramono
Satrio Rinaldi
Ilham Sani
Angga Esa Putra
Ary Syafrizal
14. Pemancar : Wiwit
Pariyono
Sukir
15. Marketing : Riza Pratiwi
Fitri Amalia
Masmuroh

2.7 Kegiatan Umum Perusahaan

1. Reporter

Melakukan liputan sesuai hasil rapat redaksi (*inline*). Pelaksanaan liputan mengacu pada peran editor, yakni berupa penugasan (*term of reference*, TOR/*outline*), pengusulan tunggal, dan isu hangat. Melengkapi liputannya dengan *moment record* (rekaman peristiwa) dalam bentuk video.

Berita artikel, narasi audio, narasi dan rekaman video diberikan maksimal dua jam sebelum *deadline*. Semua material ini harus diserahkan ke editor di bawah yang direferensikan ke komputer database yang akan di-file dalam bentuk *copy file*.

Laporan atau artikel yang ditulis tak perlu memiliki analisis dan kesimpulan yang sama dengan pandangan editor. Namun syarat utama yang tidak bisa ditawar adalah laporan/artikel itu harus benar. Kebenaran disini bukan dalam pengertian filosofis, tapi kebenaran fungsional, seperti keakuratan laporan, semua informasi yang disuguhkan tak kurang, tak berlebihan, sumber-sumber yang jelas, nama lengkap, angka, waktu, jarak, ukuran, tempat.

Jika melakukan liputan atau wawancara, reporter harus memperkenalkan diri sejelas-jelasnya. Kantor media seharusnya tidak mentolerir jika ada reporter mengambil keuntungan dari wawancara atas nama media dimana dia bekerja. Aturan ini berlaku pula terhadap semua pihak yang terlibat dalam bisnis penerbitan dan penyiaran.

Dokumen-dokumen harus diperoleh secara legal, kecuali untuk dokumen-dokumen tertentu seperti bocoran atau dokumen yang sengaja disembunyikan dari masyarakat harus didiskusikan lebih dulu pada redaktur atau rapat redaksi.

2. Editor Redaktur

Editor Redaktur bertugas memberikan TOR/*outline* kepada reporter sesuai hasil rapat redaksi. Setiap editor harus memberikan panduan teknis lapangan ke reporter sebelum bertugas meliput suatu isu.

Setelah laporan diselesaikan reporter, material laporan harus diperiksa kembali oleh redaktur untuk mengetahui keakuratan laporan, seperti semua informasi yang disuguhkan tak kurang, tak berlebihan, dengan sumber-sumber yang jelas, nama lengkap, angka, waktu, jarak, ukuran, tempat.

3. Redaksi

Mempertanggungjawabkan jalannya semua instrumen dalam satu kali masa liputan hingga edisi terbit/disiarkan, bertanggungjawab terhadap keberhasilan dan kegagalan sebuah pemberitaan, baik dari sisi hukum atau lainnya. Ia harus menguasai semua teknis dan non-teknis pemberitaan, gaya, jenis dan metode bagaimana menjadikan sebuah berita/program layak jual atau layak terbit.

4. Marketing

Marketing harus memahami bagaimana *marketing* dijalankan. Ia harus mengerti elemen penting dari sebuah proses *marketing*, dimana melibatkan produk yang bagus, waktu yang tepat, promosi yang tepat, distribusi yang cepat dan baik, segmentasi pasar yang potensial. Ia harus mengetahui dan menguasai bagaimana membentuk jalur-jalur distribusi yang efisien, tepat dan cepat. Ia pun harus dapat menjalankan program-program aplikasi standar komputer seperti *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*.

5. Keuangan

Mengelola siklus akuntansi menjalankan prosedur standar dari siklus akuntansi tersebut dan memahami system keuangan yang di berlakukan baik itu berupa pengajuan uang muka, pelaporan dari penggunaan uang muka maupun penerimaan dan pengeluaran uang pada rekening bank dan kas keuangan perusahaan. Mengoperasikan program aplikasi *Microsoft Word* dan *Excel* pada computer.

6. Teknisi

Memahami sistem operasi komputer, kerusakan *hardware* dan *software*. Memahami bagaimana sistem frekuensi, modulasi, perbaikan peralatan dan mendukung sepenuhnya jalannya penerbitan dan penyiaran televisi. Melakukan komunikasi dan membangun kontak profesional dengan pihak luar sehubungan dengan beratnya kerusakan peralatan di lingkungan media.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

3.1 SAIPUL SIHOTANG(1511010169)

3.1.1 Bidang Kerja

Selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) penulis ditugaskan pada bagian Teknik *Master Control Room* (MCR) dan Program acara/*Event*, *Master Control Room* (MCR) dibawah bimbingan Bapak Tri Andryanto, selaku Asisten Manager Teknik di PT Radar Lampung Visual (Radar Lampung TV). *Master Control Room* (MCR) adalah ruang kendali siaran televisi yang berisikan perangkat teknis utama penyiaran dalam mengontrol segala proses siaran televisi. MCR menjadi pusat dari segala kegiatan produksi siaran yang ada di Radar Lampung TV. MCR sangat penting karena semua materi siaran baik acara langsung (*Live*) maupun rekaman studio (*Taping*). Materi berupa iklan, logo, program-program acara, *running text*, audio, dan title semuanya telah disiapkan untuk ditayangkan.

Adapun bidang kerja yang dilakukan pada bagian Teknik (*Master Control Room*) adalah sebagai berikut :

1. Pada bagian *Master Control*
 - a. Mencatat jadwal tayang kedalam buku besar
 - b. Mengoperasikan jalannya berita radar siang dan radar sore menggunakan *software Tele22*

- c. Mengoperasikan *Audio Mixer* dan *Switcher*
 - d. Setting *Clip-on* seperti memastikan *clip-on* manakah yang sedang aktif
 - e. Menyusun list berita menggunakan *software Tele22*
 - f. Menyusun *lead* (narasi yang dibaca oleh presenter) berita menggunakan *notepad*
 - g. Mengoperasikan *lead* menggunakan *software lead prompter*
 - h. Membeli kaset VCD dan sampulnya untuk burning semua acara yang tayang tiap hari.
2. Pada bagian Program Acara
- a. Memastikan seluruh kesiapan untuk jalannya sebuah acara, baik acara langsung (*Live*) maupun acara tidak langsung (*Taping*)
 - b. Koordinator pada seluruh acara yang ditayangkan
 - c. Penanggung jawab dalam sebuah program acara (*event*)
 - d. Sebagai pengawas dalam jalannya sebuah program acara
 - e. Menyiapkan ruangan studio untuk rapat event maupun rapat perusahaan.
 - f. Menyiapkan camera, lampu, clip on dan semua alat-alat yang digunakan untuk dalam live maupun
 - g. Menyiapkan konsumsi untuk rapat event maupun rapat perusahaan.

Master Control Room (MCR) Televisi atau disebut juga ruang kendali siaran televisi merupakan ruangan yang berisikan perangkat teknis utama penyiaran dalam

mengontrol segala proses siaran stasiun televisi. MCR sangat penting karena semua materi siaran baik secara langsung (live) maupun rekaman di studio, atau kejadian yang langsung dari suatu lokasi di luar studio melalui OB Van atau mobil siaran, harus melalui MCR terlebih dahulu, sebelum akhirnya dipancarkan ke satelit. Materi siaran berupa iklan, logo stasiun televisi, program-program acara, running text dan sebagainya, semua telah disiapkan di MCR untuk ditayangkan.

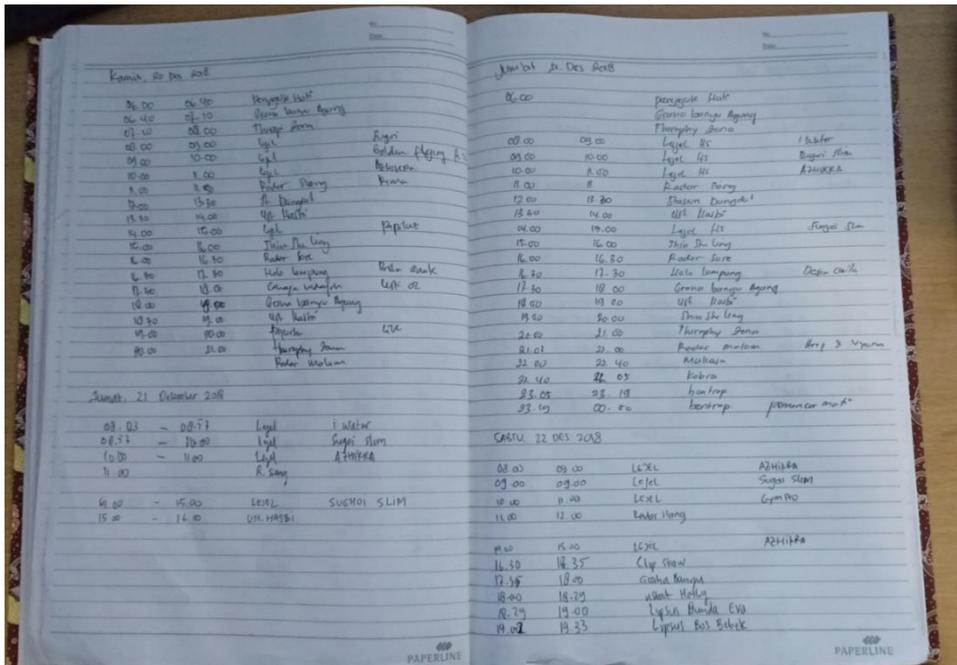
Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Master_Control_Room_Televisi

MCR merupakan terminal terakhir dalam proses siaran. Bagian ini bertanggung jawab dalam melaksanakan operasional siaran, persiapan siaran, dan penayangan program dan iklan, termasuk penayangan *running text*, serta memastikan akurasi dan kualitas kesinambungan siaran.

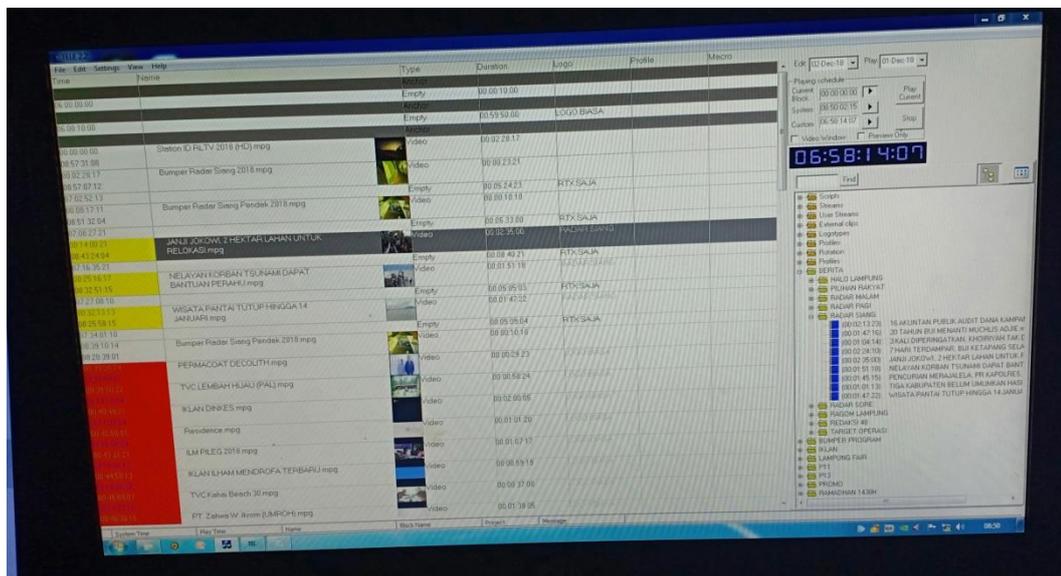
Adapun tugas dan posisi dari seorang operator penyiaran (biasa disebut *Crew Master Control* atau *MC*) pada PT Radar Lampung Visual adalah seperti berikut :

- a. Audioman, bertugas mengatur kualitas output audio pada program tayang. Alat yang dioperasikannya adalah audio mixer, media player (bisa berupa CD audio player, tape recorder, dsb), maupun komputer audio. Pada acara live, audioman juga bertanggung jawab untuk memastikan alat-alat tambahan/penunjang audio (seperti microphone, speaker, audio, amplifier, hybrid phone-line dsb) bias berfungsi dengan baik.

- b. Switcherman, bertugas mengoperasikan alat yang namanya Switcher. Dengan alat tersebut, seorang switcherman dapat memindah (switching) gambar dari berbagai video input channel.
- c. Server Operator, secara umum operator server bertugas menyusun program tayang (termasuk didalamnya iklan, promo, bumper, still, dsb) pada komputer sesuai dengan rundown yang ada.
- d. AP Operator, bertugas mengoperasikan Software *Alpha pro* pada komputer untuk menampilkan efek grafis pada program tayang. Efek grafis tersebut biasanya berupa block title (misalnya berupa tampilan grafis untuk nama presenter, tema acara, nama penelpon, judul berita, judul/keterangan lagu, dsb), logo (logo stasiun tv, logo program, logo siaran langsung/ulang, credit title/kerabat kerja, dsb).
- e. Teleprompter, bertugas mengoperasikan komputer teleprompter, yaitu komputer yang tersambung dengan kamera prompter di studio yang dapat menampilkan baris teks yang akan dibaca oleh presenter/host/newscaster.
- f. VTR Operator, bertugas merekam, mencatat rekaman, meng-capture, dan meng-copy materi program tayang. VTR (Video Tape Recorder) player adalah pemutar kaset untuk video.



Gambar 3.1 Mencatat Jadwal Tayang dan Jam Tayang Kedalam Buku Besar



Gambar 3.2 Mengoperasikan Berita Radar Siang Menggunakan Aplikasi TELE22

Selama Magang, Penulis terlibat dalam beberapa acara, yaitu :

1. Radar Siang
2. Radar Sore
3. Radar Malam
4. Ceramah Pagi
5. Clip Show
6. Halo Lampung
7. Sudut Pandang bersama Bang Aca
8. Anda Bertanya Dokter Menjawab
9. TalkShow Pak Kobra.

Tabel 3.1 Pekerjaan yang dilakukan selama menjalani Praktik Kejra Langan

NO	Bidang	Pekerjaan
1	Master Control (MCR)	<ul style="list-style-type: none"> - . Menyusun berita Radar Siang - . Menyusun Lead dan Title acara Radar Siang dan Radar Sore - . Mengoperasikan berita Radar Siang - . Mengoperasikan Audio Mixer, Timer, dan Title - . Memonitor camera yang berada di studio saat acara live maupun taping

2	Produksi (Acara Event Bulanan Radar Tv)	Sebagai ketua kordinator bagian Running man / cameraman
3	Redaksi (kegiatan rutin liputan)	Sebagai campres yang mendampingi reporter saat mencari berita

Produksi program acara terdapat tiga tahap yaitu, praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Penulis mendapatkan kesempatan kerja pada bidang bagian produksi.

Menurut Herberd Zettl dalam buku *Television Production Handbook*. Menjelaskan keterlibatan dalam tim produksi dalam tiga tahap yaitu :

a) Praproduksi

Mencakup semua persiapan dan kegiatan sebelum kegiatan merekam di studio atau lapangan. Biasanya terjadi dalam dua tahap. Tahap pertama merupakan kegiatan untuk mengubah ide dasar menjadi sebuah konsep yang menjadi naskah. Tahap kedua merupakan rincian produksi yang diperlukan, seperti lokasi, kru, dan peralatan yang di butuhkan.

b) Produksi

Melibatkan kru untuk mengoperasikan peralatan. Tahap ini disebut pengambilan gambar atau merekam video atau syuting. Proses ini dilaksanakan jika tahapan perencanaan telah disetujui.

c) Pascaproduksi

Proses utama pada pascaproduksi adalah editing video dan audio. Pada saat editing memungkinkan juga untuk mengkoreksi warna video (baju berwarna merah dibuat sama adegan per adegan), memilih music latar belakang yang tepat, hingga menciptakan efek audio khusus. Jika menggunakan *single camera*, berarti adegan dibuat dengan mengambil satu per satu adegan dengan satu aera.

3.1.3 Kendala Yang Dihadapi

Selama melakukan Praktik Kerja Lapangan penulis menemukan adanya beberapa kendala antara lain :

a. Pada Bidang Teknik

Penulis menemukan kendala/masalah pada bagian Master Control Room yaitu pada penyimpanan dokumentasi acara televisi yang belum tersistem yaitu dengan menggunakan harddisk pertahunnya, sehingga menyebabkan penumpukan harddisk yang sangat banyak dan menyulitkan karyawan jika ingin mencari dokumentasi video yang akan dibutuhkan dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Berikut adalah gambar tumpukan harddisk yang digunakan untuk media penyimpanan/dokumentasi video pertahunnya, gambar tumpukan hardisk, dapat dilihat pada Gambar 3.1 :



Gambar 3.1 Tumpukan harddisk sebagai media pengarsipan video atau program-program acara

3.1.4 Cara Mengatasi Kendala

Sesuai dengan permasalahan yang Penulis temukan pada bagian Master Control Room (MCR) yaitu pada penyimpanan dokumentasi acara televisi yang belum tersistem yaitu dengan menggunakan harddisk sebagai penyimpanan video-video atau acara-acara yang tayang pada televisi Radar Lampung TV.

1. Cara penulis mengatasi kendala tersebut adalah dengan mencari kembali harddisk yang dibutuhkan pada tumpukan harddisk berdasarkan tahun lalu membuka kembali data pada harddisk tersebut untuk mencari dokumen yang akan dibutuhkan.

Menurut Barthos (2003) arsip (*record*) dapat diberikan pengertian sebagai setiap catatan tertulis baik dalam bentuk gambar ataupun bagan yang memuat keterangan-keterangan mengenai sesuatu subyek (pokok

persoalan)ataupun peristiwa yang dibuat orang untuk membantu daya ingatan orang(itu) pula.

Menurut Hartini Deliana Dkk database adalah (ataupun basis data dalam bahasa indonesia) merupakan kumpulan *record* yang terstruktur atau data yang tersimpan pada sistem komputer. Struktur ini di dapat dengan mengatur data berdasarkan model database. Model yang saat ini sering digunakan adalah model relasi (*relation model*). Model-model yang lain seperti model hirarikal (*hirarchical*), dan model jaringan (*network model*) digunakan secara eksplisit untuk merepresentasikan hubungan relasi (*relationship*.)

Menurut Kani Dkk databse adalah sekelompok item-item data yang saling terkait satu dengan yang lainnya yang diorganisasikan berdasarkan skema atau struktur tertentu, tersimpan dalam sebuah storage dan dengan bantuan software dapat dilakukan manipulasi sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan kendala yang di temukan maka Penulis menyarankan sebaiknya dibuatkan database untuk penyimpanan video-video dokumentasi pertahun, agar memudahkan karyawan dalam mencari video dokumentasi yang akan di perlukan nantinya dan meminimalisir penggunaan harddisk yang sangat menumpuk.

Menurut Wursanto (1991:18) arsip adalah segala kertas naskah buku, for, film, microfilm, rekaman suara, gamabr, bagan atau dokumen lain dalam segala macam bentuk dan sifatnya. Aslinya atau salinannya,

serta dengan segala cara penciptaanya, dan yang di hasilkan atau diterima oleh suatu badan, sehingga bukti atas tujuan organisasi, fungsi, kebijakan keputusan, prosedur, pekerjaan atau kegiatan pemerintah yang lain atau karena pentingnya informasi yang terkandung di dalamnya. satuan organisasi dan dapat mengikuti perkembangan organisasi. menyimpan arsip dengan baik dapat mencegah kerusakan dan kehilangan arsip. Kedelapan, mempermudah pengawasan dalam bidang kearsipan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Setelah menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan di PT Radar Lampung Visual (Radar Lampung TV) Bandar Lampung, banyak pengetahuan dan pembelajaran yang penulis dapatkan. Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yang penulis dapatkan dari Praktik Kerja Lapangan :

1. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dapat melatih dan mempraktikkan kemampuan yang telah dipelajari dikampus kedalam kondisi nyata perusahaan dan menambah wawasan dunia kerja yang nyata pada PT Radar Lampung Visual (Radar Lampung TV) Bandar Lampung.
2. Penulis banyak mengetahui tentang prosedur dan tata kerja Radar Lampung TV, terutama pada bagian *Master Control Room* dan Program Acara yang sebenarnya, serta penulis dapat mengetahui bentuk tugas yang dikerjakan pegawai dalam bidang yang sudah ditetapkan.
3. Terjalannya hubungan baik antara Penulis dan Instansi perusahaan.

4.2 Saran

Setelah pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan selama kurang lebih 1 bulan pada PT Radar Lampung Visual (Radar Lampung TV) Bandar Lampung, saran yang dapat disampaikan oleh penulis sebagai berikut :

1. PT Radar Lampung Visual (Radar Lampung TV) Bandar Lampung, diharapkan dapat melakukan kerja sama lagi untuk kegiatan praktik kerja lapangan yang akan datang terhadap mahasiswa/i Institut Informasi dan Bisnis Darmajaya agar dapat belajar dengan rasa tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan dari pihak Radar Lampung TV Bandar Lampung.
2. Mahasiswa/i harus lebih menguasai dan mengembangkan Ilmu pengetahuan khusus tentang desain dan editor terlebih dahulu sebelum melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto Elvinaro.2007. *Pengertian Televisi (Studi Kasus : Lingkungan II Kelurahan Beringin Jaya Bandar Lampung) . Jurnal DWI Kisworo*
- Basir, Barthos. 2003. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta : PT Bumi Aksara. Basuki, Sulisty.
- Deliana, Cahya, Kaisariza. 2005. *Database Dengan SQL Server*. Mitra Wacana Media. Malang.
- Kani,Firmansyah& Sufandi, Unggul Utan. 2010. *Pemograman Database Menggunakan DELPHI Win32 dan MySQL*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Wursanto. (1991). *Kearsipan 2*. Kansius: Yogyakarta.
- Audrilia, Hardiyanti, Astuti. 2018. *Sejarah Radar TV Lampung*. Bandar Lampung

LAMPIRAN



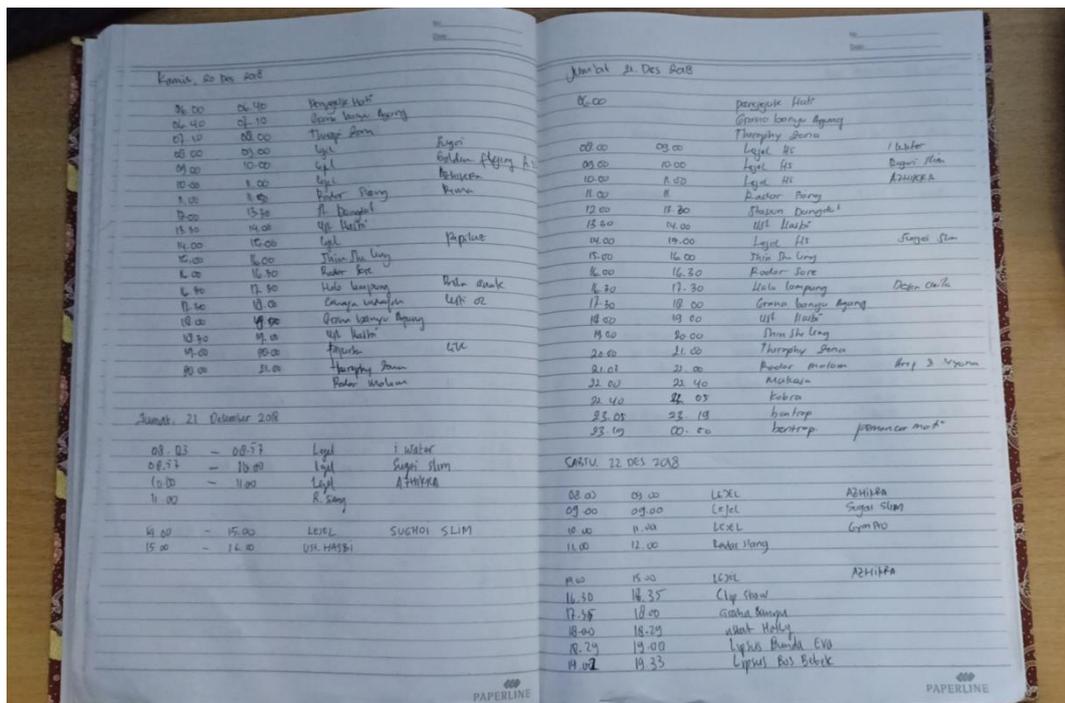
Lampiran 1. Proses Pengoperasian Switcher di *Master Control Room* (MCR)



Lampiran 2. Pelaksanaan Event tahunan rutin Radar Lampung TV



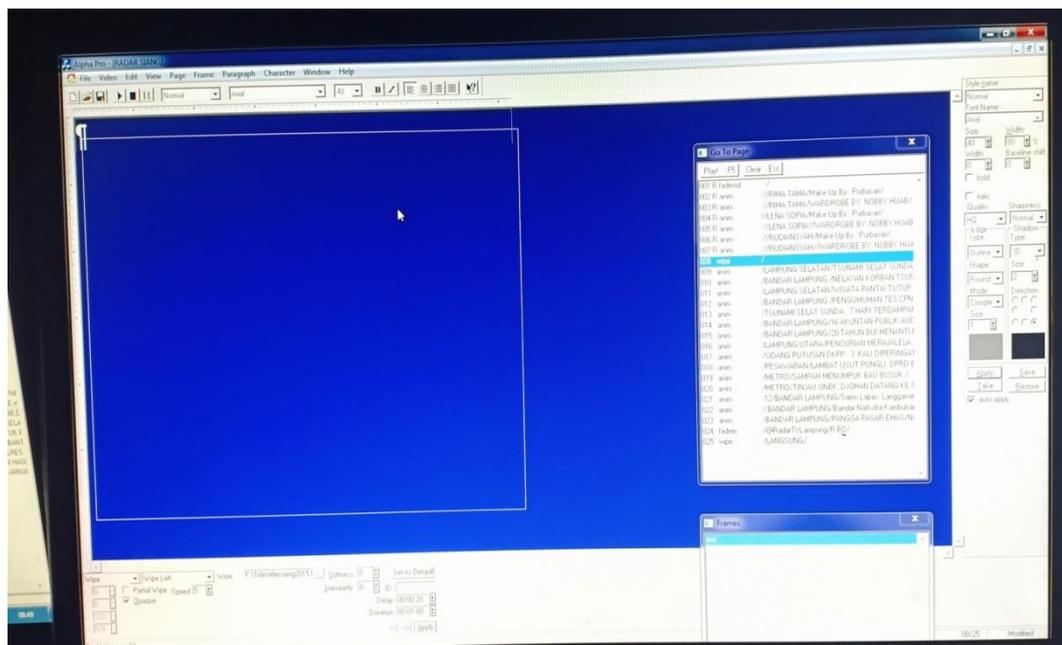
Lampiran 3. Acara Clip Show pada Radar Lampung TV



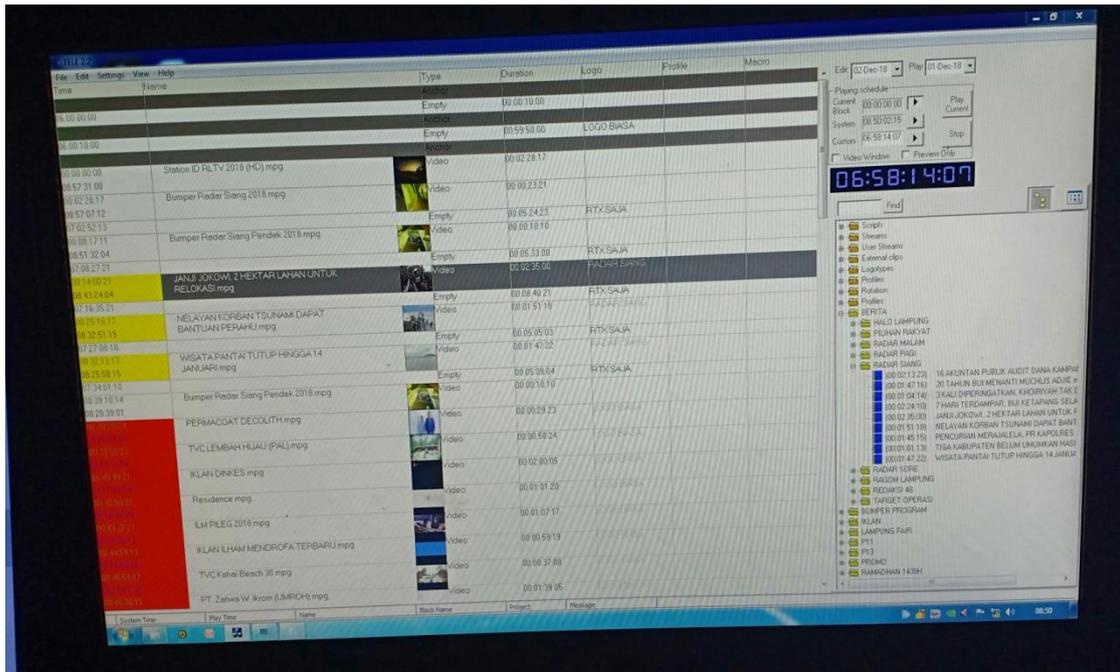
Lampiran 4. Pencatatan Jadwal Tayang Kedalam Buku Besar



Lampiran 5. Mengoperasikan Audio Mixer dan Switcher



Lampiran 6. Mengoperasikan Title Berita Radar Siang



Lampiran 7. Mengoperasikan Berita Radar Siang



Lampiran 8 Mengecek Switcher Di Pemancar Radar TV